

ANALISIS KESLAMATAN MENGGUNAKAN HELM FULL FACE DIBANDING DENGAN HELM YANG LAIN

Bayu Sulistyio
Poetra26.bayu@gmail.com
SMK YPP Purworejo

Abstrak

Latar belakang dalam penulisan ini karena ketidaktahuan masyarakat dalam memilih jenis helm yang akan digunakan saat berkendara hal ini dilakukan masyarakat semata mata untuk menghindari sidak razia yang diselenggarakan oleh pihak kepolisian. Alasan itulah masyarakat tidak mengetahui tentang manfaat atau pentingnya kegunaan helm. Oleh karena itu kebanyakan masyarakat memilih dan memakai helm tidak berstandart minimal SNI atau DOT yang umumnya merupakan standart helm dipasaran, karena standart tersebut adalah standart keamanan yang sudah ditetapkan oleh Negara untuk mengurangi cedera saat kecelakaan. Disitulah masyarakat hanya memilih helm open face dengan tampilan yang keren ,terlihat praktis dan nyaman digunaka, akan tetapi tingkat keamanannya kurang. Karena pada bagian muka hanya terlindungi kaca saja, sehingga padasaat debu berterbangan di udara dan pada saat hujan air dan debu masih bias masuk dan mengenai muka. Disamping itu dari tingkat keamanannya masih kurang karena pada bagian muka hanya terlindungi oleh kaca dan kaca itu bisa pecah saat jatuh atau kecelakaan sehingga helm open face ini tidak bias mengurangi cedera saat kecelakaan. Berbeda dengan helm yang full face yaitu helm yang bisa melindungi kepala dengan baik , pada bagian mukapun terlindungi sangat aman dan bias meminimalisir cedera saat kecelakaan.

Kata kunci : mengurangi bahaya cedera kepala saat kecelakaan.

PENDAHULUAN

Menurut data sejarah, helm pertama kali diciptakan sebagai bagian dari baju pelindung peradaban Yunani kuno yaitu Romawi klasik hingga akhir abad ke 17. Pada masa tersebut helm terbuat dari besi oleh karena fungsi helm sebagai bagian dari baju pelindung. Fungsi helm ini sebatas untuk keperluan perang yang dapat melindungi kepala dari sabetan pedang musuh dan datangnya anak panah atau peluru berkecepatan rendah. Setelah perkembangan zaman yang semakin pesat dan banyaknya transpotasi kendaraan seperti mobil, sepeda motor, kereta, kapal dll. Semakin banyak jumlah transpotasi saat ini maka semakin tinggi pula tingkat kecelakaan, terutama kecelakaan lalulintas pada transpotasi darat. Pada pengendara sepeda motor itu sangat rawan sekali terjadinya kecelakaan, karena tingkat keamanannya sangat kurang dibandingkan dengan transpotasi seperti mobil, kereta, kapal, dll. Untuk itu supaya mengurangi terjadinya kecelakaan yang sangat parah pengendara sepeda motor diharuskan memakai helm.

Helm sangat penting digunakan untuk pengendara sepeda motor untuk melindungi disekitar kepala supaya meminimalisir apabila terjadi kecelakaan lalu-lintas. Pertama kali dicetuskan dan diwajibkan untuk digunakan di Indonesia oleh Kepala Kepolisian RI Hoegeng, tetapi mendapatkan penolakan yang keras pada waktu itu, kemudian ditetapkan secara resmi di dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992. Pada tahun 2003 (Solopos,2003) dimulainya operasi pemusnahan helm yang bukan standar oleh jajaran kepolisian, ada beberapa warga dan kalangan mahasiswa yang mengeluh dengan penggunaan

helm standar. Berbagai alasan mulai dari kepala terasa berat, tidak nyaman, kurang bisa mendengar kalau ada yang memanggil, dan sebagainya.

Terdapat beberapa jenis helm pe-ngendara sepeda motor dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing helem

1. Helm cetok

kelebihan helm jenis ini ialah mampu melindungi bagian atas kepala meski dengan tingkat perlin-dungan yang sangat minim, sedangkan kekurangannya ialah tidak adanya bagi-an yang menutupi telinga sehingga helm ini bisa membahayakan pendengaran pengguna akibat suara bising yang ditimbulkan ketika berkendara. Memang helm ini harganya sangat murah akan tetapi tingkat keamanannya sangat kurang.

2. Helm *half-face/open-face*:

kelebihan helm jenis ini ialah melindungi bagian atas, samping (telinga), dan belakang kepala (leher). Helm jenis ini mem-berikan perlindungan yang sedikit lebih baik dibanding helm cetok, serta mudah dipakai dan dilepas. Kekurangannya ialah suara bising dari luar masih bisa masuk ke telinga. Helm ini tidak bisa memberikan perlindungan yang mengenai pada bagi kepala, khususnya bagian muka, dagu, gigi, hidung, leher dan mata. Selain itu, helm ini tidak bisa melindungi pengguna dari hujan, debu, angin, serangga, bahkan kerikil kecil yang beterbangan di jalan karena tidak dilengkapi dengan kaca pelindung pada bagian depannya.

3. Helm $\frac{3}{4}$:

kelebihan helm jenis ini ialah mampu melindungi bagian kepala, muka, leher, telinga, dan mata, serta berada pada posisi ketiga helm yang cukup aman. Dengan adanya kaca pelindung yang mudah dibuka-tutup, pengguna pada helm ini bisa dengan mudah makan, minum,dan berbicara dengan mudah sehingga pada bagian mukanya masih terlihat. Kekurangannya ialah oleh karena didesain semi terbuka maka akan menimbulkan efek dengung di telinga pengguna, dan kurang memberikan perlindungan terhadap muka, dagu, gigi, dan hidung. Sehingga helem inni masih kurang untun meminimalisir terjadinya cedera saat kecelakaan.

4. Helm *full face*:

jenis ini merupakan helm yang paling aman untuk digunakan pengendara motor. Kelebihannya ialah mampu melindungi muka, kepala, leher, telinga, dan dagu dengan sempurna; juga aman dipakai di saat hujan serta melindungi pengguna dari debu, kerikil atau serangga di jalan. Helm jenis ini mampu melindungi pengguna dari cedera yang tidak diinginkan saat terjadi kecelakaan. Kekurangannya ialah karena tertutup rapat, si pengguna sulit untuk mendengar suara di sekelilingnya, dan tidak praktis bila pengguna ingin makan atau minum di tengah jalan. Bagi peng-guna kacamata, helm jenis ini sangat tidak nyaman digunakan dan harganya relatif lebih mahal dibanding jenis lain.

PEMBAHASAN

Pada saat ini moda transpotasi beraneka ragam sebagai contoh transpotasi kendaraan bermotor. Dikalangan masyarakat saat ini sudah banyak dimiliki atau digunakan , akan tetapi kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap keselamatan berkendara sangat kurang. Jika secara tiba-tiba pengendara motor mengalami kecelakaan kemungkinan besar bagian kepala akan terbentur sesuatu saat mendarat entah itu aspal, batu, pagar pembatas, pohon, rumput, dan lain

sebagainya. Kepala merupakan bagian tubuh yang terpenting karena keberadaan otak sebagai pusat kendali dan aktifitas seluruh persarafan sehingga terjadinya sedikit benturan pada kepala telah berpotensi mengganggu sistem saraf. Kasus terberat bila bagian dalam kepala mengalami cedera, seperti retaknya tulang kepala yang berpotensi menimbulkan pendarahan otak atau tersumbat dan pecahnya pembuluh darah, jadi semuanya ini merupakan faktor dominan penyebab kematian. Untuk itu pentingnya helm pada pengendara sepeda motor sangat perlu digunakan untuk keselamatan berkendara.

Disitulah helm sangat perlu digunakan untuk pengendara sepeda motor untuk mengurangi cedera saat kecelakaan . helm yang sangat disarankan yaitu helm yang bisa melindungi kepala dengan baik atau helm yang bisa meminimalisir cedera saat kecelakaan. Contohnya helm full face, yaitu helm yang mampu melindungi seluruh area kepala, dibandingkan helm open face atau $\frac{3}{4}$ yang tingkat keamanannya sangat kurang karena pada bagian muka tidak terlindungi sehingga bisa saja saat kecelakaan muka bisa saja terbentur oleh aspal atau yang lainnya.

Untuk itu masyarakat harus mengetahui pentingnya perana helm bukan hanya untuk menghindari sidak razia dari pihak kepolisian

PENUTUP

Helm sangat penting digunakan untuk pengendara sepeda motor agar melindungi diarea kepala supaya meminimalisir apabila terjadi kecelakaan lalu-lintas. Perana helm itu bukan hanya untuk gaya atau gengsi, akan tetapi helm itu untuk keselamatan. Dan masyarakat itu harus tahu kegunaan helm melindungi kepala dari kecelakaan bukan hanya untuk menghindari sidak razia dari polisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Safety health and environment. Safety riding [homepage on the Internet] 2012 [cited 2012 Nov 02]. Available from: <http://safety-wordpress.com/safety-health-and-environment>.
- Wibowo**. Studi komparatif helm full face and open face [homepage on the Internet]. 2011 [cited 2012 Nov 02]. Available from: <http://scrib.com/doc/91471759/studi-komparatif>
- Safety health and environment. Safety riding [homepage on the Internet] 2012 [cited 2012 Nov 02]. Available from: <http://safety-wordpress.com/safety-health-and-environment>
- Redaksi sinar grafika peraturan pelaksanaan undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan (Edisi Pertama). Jakarta: Radar Jaya Offset dan Penerbit Sinar Grafika, 1993; p. 9-10,20.
- American College of Surgeon. Advanced trauma life support for doctors. American college surgeon, 1997:195-227.
- Listiono LD**. Ilmu Bedah Saraf Satyanegara. (Edisi Ketiga). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1998; p.147-146.
- Cara untuk mencegah kecelakaan lalu lintas [homepage on the Internet]. Nodate [cited 2012 Nov 02]. Available from: <http://Taman-blogger.Com/cara-untuk-mencegah-kecelakaan-lalu-lintas-pada-jalan- raya>
- Ardiyansah, N. I., & Suyitno, S. (2019). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN KELISTRIKAN OTOMOTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR DI SMK A YANI GEBANG PURWOREJO. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).
- Muin, F., & Suyitno, S. (2019). PENGEMBANGAN APLIKASI ABSENSI ONLINE SISFOKOL UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS XI

TKR A SMK ISLAM SECANG. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).

Anggoro, Y., & Suyitno, S. (2019). PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI DAN MINAT WIRAUSAHA DENGAN KESIAPAN MENTAL KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMON. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 13(02).

Suyitno, S. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM PENERANGAN KOMPETENSI TEKNIK KENDARAAN RINGAN KELAS XI TKR 7 DI SMK CIPTA KARYA PREMBUN TAHUN AJARAN 2017/2018. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(02).